

ABSTRAK

PENGARUH KONSENTRASI KANDUNGAN BAWANG MERAH (*ALLIUM ASCALONICUM L*) TERHADAP DAYA HAMBAT BAKTERI *STREPTOCOCCUS MUTANS*

Penyakit gigi dan mulut terutama karies, masih banyak diderita, baik oleh anak-anak maupun dewasa di Indonesia. Data Kementerian Kesehatan tahun 2010 menunjukkan bahwa prevalensi karies di Indonesia mencapai 60-80% dari populasi, serta menempati peringkat ke-6 sebagai penyakit yang paling banyak di derita. Masalah Berdasarkan hasil survei Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2013 menyatakan bahwa proporsi penduduk bermasalah kesehatan gigi dalam 12 bulan terakhir menurut karakteristik Indonesia pada kelompok umur <1 tahun adalah 1,1%, umur 1-4 tahun 10,4%, umur 5-9 tahun 28,9%, dan umur 10-14 tahun 25,2%. Hal ini merupakan salah satu bukti bahwa kesadaran masyarakat masih kurang untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut. Salah satu bahan alam yang dapat dijadikan bahan alternatif untuk menghambat pertumbuhan bakteri penyebab karies yaitu *streptococcus mutans* adalah bawang merah. Tujuan penelitian untuk Mengetahui pengaruh konsentrasi ekstrak bawang merah (*Allium ascalanicum. L*) terhadap daya hambat bakteri *Streptococcus mutans*. Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimental murni yang dilakukan di Laboratorium. Metode pengumpulan data dengan melakukan observasi laboratorium. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak bawang merah efektif menghambat pertumbuhan bakteri *streptococcus mutans*. Konsentrasi 70% merupakan konsentrasi tertinggi yang paling efektif menghambat pertumbuhan bakteri *streptococcus mutans*. Uji statistik yang digunakan adalah uji *one way anova* yang hasil datanya normal dan signifikan dengan nilai $P=0,000$ ($p<0,005$). Menunjukkan adanya perbedaan dari kelima sampel.

Kata kunci : Karies, *Streptococcus Mutans*, Bawang Merah